

ABSTRAK

Umayyah Amalia Ulfah (NIM: 1141040149) : *Kematangan Keberagamaan Santri Pada Uisa Dewasa (Studi Kasus Deskriptif Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir)*

Individu yang memiliki kematangan beragama, akan mampu membuka diri dan loyal dalam memperluas wawasan dan aktifitasnya, tidak mengandalkan ego. Terutama pada usia dewasa yang sudah seharusnya memiliki tanggung jawab dan matang dalam hal keberagamaan. Seperti halnya pada perilaku para santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan, yang mengikuti perkembangan zaman yang sudah sangat canggih dan modern, dalam masalah agama seharusnya mereka sudah bisa lebih matang, atau tahu akan tanggung jawab mereka sebagai seorang santri. Namun masih adanya para santri yang menyimpang dalam, cara berpakaian maupun perilaku yang tidak mencontohkan sebagai seorang santri, dengan berbaju ketat, melanggar peraturan pesantren selalu mengakhirkan yang wajib, dan mementingkan pekerjaan yang mendapatkan upah berupa uang. Pada usia dewasa seharusnya lebih mengedepankan hal agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara empiris mengenai perilaku kematangan keberagamaan santri pondok pesantren, khususnya pada pondok pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir. Dalam perilaku kematangan keberagamaan santri dan juga untuk mengetahui kesadaran diri pada santri yang sudah menginjak usia dewasa, terutama pada dewasa awal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau wawancara secara lisan dengan para santri pondok pesantren Al-Ihsan. Serta perilaku yang di amati, sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren Al-Ihsan meliputi beberapa hal, yaitu kegiatan, perilaku, pelaksanaan dan sanksi.

Hasil dari penelitian ini, bahwa kematangan beragama akan terkait dengan meningkatnya usia dewasa, kematangan beragama yaitu seseorang yang taat dalam hal agama, para santri yang berusia dewasa ini belum bisa dikatakan matang. Karena mereka masih belum bisa istiqomah dalam menjalankan keberagamaannya. Masih mengandalkan ego sendiri-sendiri. Kurangnya kesadaran tanggung jawab sebagai santri yang tinggal di pondok pesantren. Mereka lebih senang mengakhirkan yang wajib dalam hal beragama. Masih iku-ikutan dalam menjalankan ibadah dan masih butuhnya dorongan untuk lebih matang dalam hal beragama, kelabilan yang masih sangat kuat dalam diri para santri.

Kata Kunci: Kematangan Keberagamaan, Uisa Dewasa, Santri